

Pengaruh pola, tekstur dan warna pada kualitas desain ruang dalam bangunan Stasiun BNI City

Devy Wahyu Lestari ^{a, 1*}, James E.D. Rilatupa ^{b, 2}

a Mahasiswa Pascasarjana Arsitektur Universitas Kristen Indonesia

b Dosen Pengajar Pascasarjana Arsitektur Universitas Kristen Indonesia

1 devywahyulestari@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima Revisi Dipublikasikan	Kualitas lingkungan ruang dalam suatu bangunan sangat dipengaruhi oleh desain ruang dalam. Untuk mendesain ruangan, perlu dipertimbangkan bagaimana mengaplikasikan pola, tekstur dan warna pada elemen pembentuk dan pengisi ruang dalam sehingga menciptakan keindahan secara visual maupun kesesuaian terhadap fungsi ruangan tersebut. Semua komponen tersebut harus diaplikasikan dengan tepat untuk mencapai kualitas lingkungan ruang dalam yang baik. Ruang dalam pada objek penelitian ini, yaitu stasiun kereta api bandara BNI City memiliki beragam pola, tekstur dan warna yang dikombinasikan sehingga memberikan kesan visual tertentu. Maka, penelitian ini akan membahas pengaruh pola, tekstur dan warna pada kualitas desain ruang dalam stasiun dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan kondisi aktual.
Kata kunci: Pola Tekstur dan warna Desain ruang dalam Stasiun kereta api bandara	
Key word: Patterns Textures and colours Interior design Airport train station	ABSTRACT The quality of indoor environmental quality influenced by the interior design. To design a room, it needs to consider how to apply patterns, textures and colours to the elements forming and filling the indoor so as to create visual beauty and suitability to the function of the room. All these components must be applied properly to achieve a good indoor environmental quality. The interior of the object in this research, is the BNI City airport train station has a variety of patterns, textures and colours that are combined to give a certain visual impression. This study will discuss the effect of pattern, texture and colour on the quality of interior design in the station using a qualitative descriptive method based on actual conditions.

Copyright © 2023 Universitas Widya Mataram Yogyakarta. All Right Reserved

Pendahuluan

Stasiun kereta api bandara memiliki fungsi sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau pengguna transportasi khusus kereta api bandara, menjadi area tunggu dan kegiatan pendukung lain didalamnya. Stasiun BNI City yang menjadi objek pada penelitian ini memiliki luas area 21.748,63 m², dengan luasan tersebut dapat menampung banyak orang yang berkunjung untuk menggunakan transportasi kereta api bandara setiap harinya.

Untuk menunjang kenyamanan dalam beraktivitas didalam area Stasiun, diperlukan kualitas desain ruang dalam yang baik. Aspek-aspek desain yang dapat mendukung tampilan visual ruang dalam bangunan stasiun diantaranya adalah pola, tekstur dan warna. Pada kondisi eksisting ruang dalam stasiun BNI City pola dan tekstur diaplikasikan secara beragam pada elemen pembentuk ruang dan pengisi ruang, pemilihan warna yang dominan digunakan adalah warna putih dan oranye, dengan sentuhan beberapa warna lainnya. Namun belum diketahui pengaruhnya pada ruang dalam Stasiun BNI City.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pola, tekstur dan warna terhadap kualitas desain ruang dalam bangunan stasiun BNI City. Akan dilakukan analisa terhadap variabel-variabel tersebut berdasarkan literatur dan preseden, kemudian diambil kesimpulan dan saran pada beberapa aspek yang masih perlu dioptimalkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan desain ruang dalam bangunan dengan tampilan visual yang baik yang dapat diterapkan pada bangunan Stasiun kereta api.

Fokus pada penelitian ini terbatas pada pembahasan pengaruh pola, tekstur dan warna pada desain ruang dalam bangunan Stasiun BNI City. Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan berupa pertanyaan dan Batasan penelitian adalah sebagai berikut :

Pertanyaan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana desain lingkungan ruang dalam yang diterapkan pada eksisting Bangunan Stasiun BNI *City* khususnya dalam aspek pola, tekstur dan warna;
2. Bagaimana pengaruh pola, tekstur dan warna pada elemen pembentuk dan pengisi ruang dalam Stasiun BNI *City*.

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menekankan desain lingkungan ruang dalam pada bangunan stasiun kereta api bandara dari beberapa aspek, diantaranya pola, tekstur dan warna;
2. Objek penelitian pada paper ini terbatas pada ruang dalam lantai 1 dan 2 bangunan Stasiun BNI *City*, Jakarta Pusat.

Pola, tekstur dan warna dapat memberikan pengaruh visual pada permukaan benda serta memberi makna pada ruangan, sehingga pada ruang tertentu akan terbentuk suatu nuansa yang dapat dinikmati oleh panca indera manusia. Dalam desain ruang dalam, ketiga aspek ini memiliki pengaruhnya masing-masing terhadap suatu ruangan. Berikut adalah pengertian mengenai pola, tekstur dan warna.

Pola dan Tekstur

Dilansir berdasarkan laman Arsitur Studio, Pola atau pattern merupakan pengulangan unsur-unsur pembentuk pola visual tertentu yang signifikan. Pola atau pattern dapat dipengaruhi oleh beberapa efek yaitu :

- a. Berdasarkan efek visual yang timbul, pola mengacu pada bentuk visual dari suatu elemen berulang yang dapat memberikan nuansa visual dengan beberapa variasi tertentu;
- b. Efek material pada pola memberi keseragaman pada permukaan apapun karena pola adalah sesuatu yang berulang;
- c. Efek terhadap ruangan, pola secara langsung mempengaruhi ukuran ruangan, bisa membuat ruangan terlihat kecil atau terlihat lebih besar dan sebaliknya. Misalnya jika ruangan kecil diberi keramik berukuran 60 x 60 cm maka akan membuatnya terlihat lebih besar;
- d. Efek yang diakibatkan oleh warna pada pola akan mengurangi intensitas warna solid sehingga terlihat lebih sederhana.

Contoh pola pada ruang dalam adalah mengaplikasikan garis-garis, geometris, organik, motif, dan print pada lantai, wallpaper, furnitur, karpet, dan berbagai permukaan lain.



Gambar 1. Perbedaan pola dan tekstur dalam desain
Sumber: Arsitur Studio, 2020

Menurut Francis D.K. Ching dalam bukunya “Ilustrasi Desain Interior”, tekstur adalah kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur tiga dimensi. Tekstur digunakan untuk mengetahui tingkat kehalusan atau kekerasan relatif pada suatu permukaan. Tekstur juga dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik kualitas permukaan pada material-material yang mirip satu sama lain. Tekstur dapat dipengaruhi oleh beberapa efek diantaranya :

- a. Dilihat dari efek visual yang ditimbulkan, tekstur mengacu pada permukaan objek yang bisa dirasakan dengan indera peraba (kulit) sehingga kita mengetahui adanya tekstur kasar dan halus dengan hanya melihat pola yang ada pada tekstur tersebut;
- b. Efek material pada tekstur mendefinisikan kualitas permukaan berbagai macam material;
- c. Efek terhadap ruangan pada tekstur memberi nuansa pada sebuah ruangan, bisa membuat ruangan terasa hangat atau dingin. Misalnya tekstur kasar memberi kesan lebih hangat dan tekstur halus memberi kesan lebih dingin;
- d. Efek yang diakibatkan oleh warna pada tekstur yang kasar akan membuat objek terlihat lebih berat, sedangkan tekstur halus akan membuatnya terlihat lebih ringan.

Contoh tekstur pada ruang dalam adalah permukaan yang kasar, halus, kasap, licin, keras, lunak, bermotif, polos, cemerlang, suram, dan lain-lain yang diaplikasikan pada lantai, furnitur, karpet dan berbagai permukaan lain.



Gambar 2. Contoh tekstur pada permukaan benda
 Sumber: Google

Warna

Warna merupakan suatu fenomena alam yang terjadi karena adanya unsur cahaya, objek, dan observer (mata atau alat ukur) yang kemudian menjadi kesan dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda sehingga menampilkan spektrum warna berdasarkan pengalaman dari indra penglihatan. Riadi, M (2020).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Brewster (1831), bahwa warna - warna yang ada di alam terdiri dari empat kelompok warna yaitu :

1. Warna primer (merah, kuning, dan biru);
2. Warna sekunder (Pencampuran warna-warna primer dengan perbandingan 1:1);
3. Warna tersier (Campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder);
4. Warna netral (Pencampuran tiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1)

Dilansir dari laman interiordesign.id, Warna pada ruang dalam dapat dibagi menjadi tiga fungsi, diantaranya :

1. Estetika
 Warna dapat memberikan nilai estetika, keindahan, serta menghilangkan kesan kusam dan tidak terawat pada suatu ruangan, untuk itu ruangan perlu didesain dengan menggunakan warna-warna tertentu agar terlihat jauh lebih indah daripada ruangan yang tidak diberi warna dan terlihat monoton.
2. Manipulasi
 Warna dapat memberikan kesan pada suatu ruangan, dengan mengaplikasikan warna cat yang tepat pada ruang dalam merupakan salah satu cara untuk memanipulasi ruangan, contohnya dengan mengaplikasikan warna putih pada suatu ruangan, dapat menciptakan kesan luas dan lapang, warna juga mampu memanipulasi ruangan yang terlalu luas menjadi tampak lebih berisi
3. Psikologis
 Warna dapat memberikan efek positif dan negatif. Penggunaan warna berkaitan dengan kondisi psikologis seseorang yang akan memengaruhi tubuh, pikiran, emosi dan suasana hati seseorang.

Adapun beberapa dampak pemilihan warna terhadap kualitas lingkungan ruang dalam suatu bangunan dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel I. Dampak beberapa warna tertentu terhadap kualitas lingkungan ruang dalam

Warna	Dampak
Biru	Menenangkan, damai, dapat menstimulasi pemikiran yang jernih, meningkatkan konsentrasi. Jika diaplikasikan secara berlebihan akan memberikan kesan dingin dan tidak bersahabat, membawa perasaan sedih dan depresi.
Merah	Membuat sebuah objek tampak lebih dekat dari jarak sebenarnya, memberikan suasana hangat dalam ruangan, Cenderung meningkatkan agresivitas.
Kuning	Memberikan perasaan ceria dan optimis, memberikan kesan bersahabat juga meningkatkan kreativitas seseorang, menetralkan rasa gugup dan mampu meningkatkan rasa percaya diri seseorang
Hijau	Membawa kesan menyegarkan karena identik dengan alam dan tumbuhan yang memberikan rasa aman, keseimbangan, dan harmoni, warna hijau juga dapat membawa perasaan damai dan ketenangan. Penggunaan warna hijau ke dalam interior juga diyakini mampu memperbaiki penglihatan seseorang.

Oranye	Meningatkan nafsu makan dan memberikan kenyamanan, memberikan kesan hangat dan bersahabat, tetapi penggunaannya yang berlebihan dapat menyebabkan berkurangnya fokus dalam belajar atau pada saat bekerja. Maka warna ini cocok diterapkan di ruang makan, atau ruang keluarga
Cokelat	Menimbulkan kesan serius, tetapi sangat lembut dan hangat.
Putih	Memberikan kesan luas dan lapang ke dalam ruangan. Warna ini cocok diterapkan pada ruangan yang sempit dan mungil untuk mendapatkan kenyamanan yang maksimal.
Hitam	Memberikan kesan mewah dan elegan dalam ruangan. Warna hitam mampu ciptakan suasana yang cenderung serius. Hitam juga sering dipakai untuk menekan nafsu makan yang berlebihan. Namun apabila digunakan secara dominan dan berlebih, dapat menimbulkan ketakutan atau perasaan tidak aman.
Abu-abu	Memberikan kesan Intelek dan Kesederhanaan, namun bila digunakan secara berlebihan cenderung memberi kesan kesedihan
Ungu	Memberikan kesan mewah, cantik, serta elegan, dan cenderung mendorong siapapun untuk melakukan meditasi atau perenungan. Warna ini kerap digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan mengurangi rasa keputus-asaan.

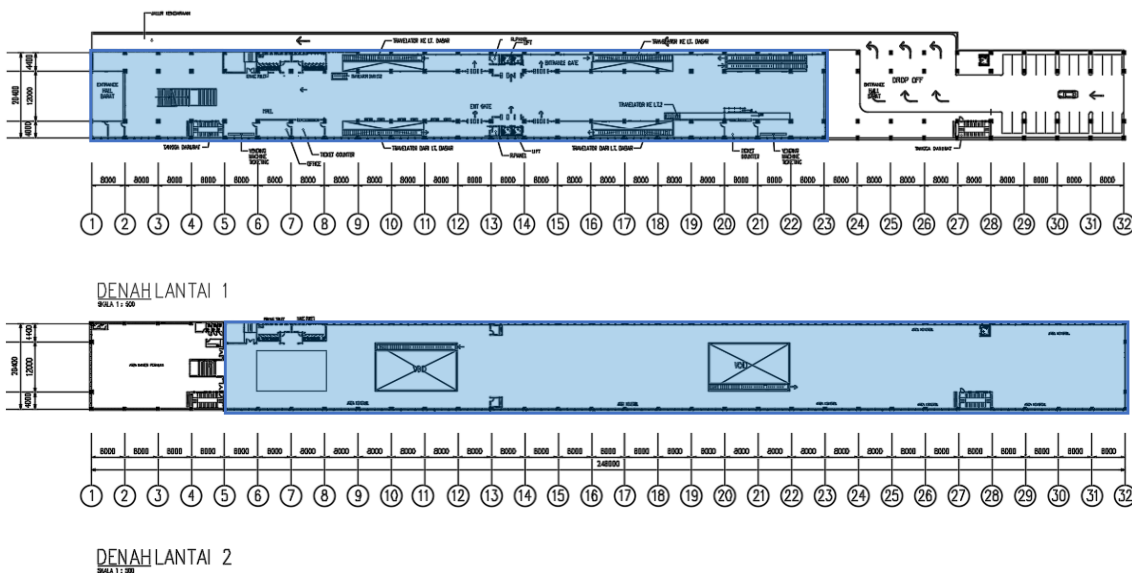
Sumber: <https://interiordesign.id/> dan analisis pribadi, 2022

Metode

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada 11 November 2021 sampai 6 Januari 2022. Objek penelitian ini adalah ruang dalam lantai 1 dan 2 Stasiun BNI City yang berlokasi di Jl. Tanjung Karang No.1, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat.



Gambar 3. Lokasi Objek Penelitian
 Sumber: Google Maps



Gambar 4. Area Pengamatan pada Denah Lantai I dan 2 Stasiun BNI City
 Sumber: Google Maps

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data terkait teori pola, tekstur, dan warna pada desain ruang dalam, kemudian dilakukan analisis pada objek penelitian (Stasiun BNI City) secara deskriptif. Pengumpulan data juga dilakukan dengan survey langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran kondisi aktual ruang dalam Stasiun BNI City. Setelah data terkait objek penelitian terkumpul, selanjutnya akan dikaji dalam hasil dan diskusi. Terakhir adalah mengambil kesimpulan terkait bagaimana pengaplikasian pola, tekstur dan

warna pada ruang dalam Stasiun BNI *City* dan memberikan saran terhadap penerapan aspek-aspek tersebut sehingga dapat mencapai kualitas desain ruang dalam yang lebih baik.



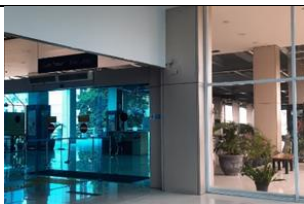



Hasil dan pembahasan

Analisa terkait Pola dan Tekstur

Pola dan tekstur pada ruang dalam bangunan Stasiun BNI *City* dapat ditemukan pada lantai, dinding, karpet, dan furnitur yang digunakan. Berikut adalah contohnya-contohnya :

Tabel 2 Pola dan Tekstur pada Ruang Dalam Stasiun BNI *City*

Gambar	Permukaan	Pola	Pengaruh Pola	Tekstur	Pengaruh Tekstur
	Lantai Keramik	Pola geometris/ Persegi dengan tambahan pola Persegi Panjang	Dinamis, dan memberi kekuatan pada indera	Glossy/ Mengkilap	Merefleksikan sinar pada permukaan bidang, menciptakan kesan elegan
	Lantai Parket	Organik serat kayu	Dinamis dan mengalir (sifat alam)	Halus	Tidak licin untuk pejalan kaki, natural
	<i>Guiding Block</i>	Garis dan Dot/ titik	Sederhana, seimbang dan jelas sebagai petunjuk	Keras	Tidak licin untuk pejalan kaki
	Karpet	Abstrak	Menyenangkan, ceria, dan bebas	Empuk dan kasar	Nyaman, Tidak licin untuk pejalan kaki
	Dinding Kaca Transparan	Pola geometris/ Persegi	Dinamis dan memberi kekuatan secara visual	Transparan, Mengkilap / Licin	Merefleksikan sinar pada permukaan bidang, menciptakan kesan elegan
	Dinding finish cat warna putih	Tidak berpola/ Polos	Monoton	Halus	Sederhana, tidak memberikan kesan berlebihan
	Dinding ekspos	Pola beton alami	Sederhana dan natural	Halus	Memberi kesan dingin
	Dinding berlapis <i>glassboard</i> warna hijau	Tidak berpola/ Polos	Sederhana, Tidak berlebihan	<i>Glossy/</i> Mengkilap	Merefleksikan sinar pada permukaan bidang, menciptakan kesan elegan

	Dinding berlapis Wood Plastic Composite	Garis-garis, Pola organik serat kayu	Sederhana, seimbang dan ketenangan	Halus timbul	Memberi kesan ringan dan natural
	Dinding berlapis wallpaper	Pola Organik bata merah	Sederhana dan natural	Halus	Memberi kesan ringan dan natural
	Dinding berlapis wall panel	Pola geometris	Dinamis, tidak membosankan, dan memberi kekuatan secara visual	Kasar	Memberi kesan hangat
	Kolom berlapis Aluminum Composite Panel (ACP)	Geometris, Persegi panjang	Dinamis dan memberi kekuatan secara visual	Kesat	Menciptakan kesan elegan
	Plafond gypsum	Tidak berpola/ Polos	Sederhana, Tidak berlebihan	Halus	Sederhana, tidak memberikan kesan berlebihan
	Plafond Kayu	Garis-garis	Sederhana, seimbang dan ketenangan	Halus, timbul	Memberi kesan ringan dan natural
	Backdrop pusat informasi dan lounge	Pola batik	Sederhana, klasik dan tradisional	Halus, timbul. Mengkilap di bagian kaca	Memberi kesan ringan dan natural
	Furnitur kursi	Tidak berpola/ polos	Sederhana, Tidak berlebihan	Empuk sedikit kasar	Sesuai fungsi, memberikan kenyamanan

Sumber: <https://interiordesign.id/> dan analisis pribadi, 2022

Analisa terkait Warna

Warna-warna yang digunakan pada ruang dalam bangunan Stasiun BNI City dominan dengan warna putih, dipadukan dengan warna oranye dan coklat. Namun pada beberapa sisi ruangan ditemukan warna-warna lainnya. Pada area lobi Stasiun, lantai dan dinding diberi warna putih untuk menambah kesan luas dan terang pada stasiun, sedangkan warna oranye pada langit-langit dapat memberikan nuansa hangat dan nyaman, warna coklat pada furnitur dapat memberikan kesan lembut dan hangat.



Gambar 5. Warna putih, oranye dan coklat pada lobi Stasiun BNI *City*
Sumber: <https://www.suara.com/>

Sentuhan warna hijau dapat terlihat dari keberadaan tanaman sintesis di area ruang tunggu dan dinding depan toilet, membawa kesan menyegarkan karena identik dengan alam yang memberikan rasa aman, keseimbangan, dan harmoni, serta membawa perasaan damai dan ketenangan bagi pengunjung yang berada didalam area stasiun BNI *City*.

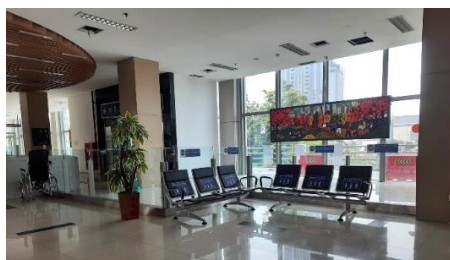


Gambar 6 Warna hijau pada ruang dalam bangunan Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022



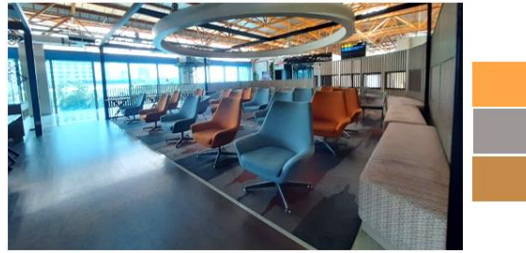
Gambar 7. Warna hijau pada area toilet bangunan Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Lukisan warna-warni pada dinding dapat mempercantik area dinding ruang dalam Stasiun BNI *City*, sehingga tidak menimbulkan kesan membosankan dan monoton dengan penggunaan warna putih yang dominan, serta lukisan warna-warni tersebut juga dapat dijadikan sebagai focal point yang menarik pandangan mata seseorang.



Gambar 8. Warna warni lukisan pada ruang dalam bangunan Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Warna furnitur yang digunakan yaitu oranye, abu-abu, dan coklat. Warna-warna ini cenderung memberi kesan hangat dan sederhana.



Gambar 9. Furnitur pada ruang tunggu bangunan Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Pada area yang digunakan sebagai ruang-ruang fasilitas penunjang, dinding partisinya diberi warna biru dan cokelat. Warna biru ini dapat memberikan nuansa menenangkan, damai, dapat menstimulasi pemikiran yang jernih, meningkatkan konsentrasi. Sesuai dengan kegunaan fasilitas ATM yang membutuhkan tingkat konsentrasi bagi penggunaannya. Sedangkan warna cream (krem) pada dinding partisi lainnya memberikan nuansa natural, lembut dan hangat pada ruangan.



Gambar 10. Warna biru dan cokelat pada partisi area fasilitas penunjang Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Di sudut area ruang dalam bangunan Stasiun BNI *City*, terdapat dinding ekspos yang berwarna abu-abu, yaitu seperti warna dasar semen. Warna ini dapat memberikan kesan kesederhanaan dan alami dengan tidak memberikan warna lainnya sebagai *finishing* dinding.



Gambar 11. Warna abu-abu pada dinding ekspos ruang dalam Stasiun BNI *City*
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai pola dan tekstur pada ruang dalam Stasiun BNI *City*, pola yang dominan digunakan adalah pola geometris, garis dan organik, dimana secara umum pola-pola ini memberikan pengaruh dinamis, sederhana dan natural terhadap ruangan. Sedangkan tekstur pada permukaan dinding, lantai maupun furnitur yang dominan digunakan adalah tekstur halus, kasar dan mengkilap. Tekstur ini disesuaikan dengan fungsi permukaan elemen ruang dalam dan secara umum memberikan pengaruh kombinasi antara berat, ringan, elegan dan sederhana pada setiap bidang.

Warna-warna yang digunakan pada ruang dalam bangunan Stasiun BNI *City* dominan dengan warna putih, dipadukan dengan warna oranye dan cokelat. Warna putih pada ruang dalam stasiun dapat memberi kesan luas dan terang, oranye dan cokelat memberi kesan hangat. Pada beberapa sisi ruangan juga ditemukan warna-warna lain seperti warna hijau dan abu-abu yang memberi dampak natural dan sederhana. Ditambah warna-warni pada permukaan lukisan yang memberi kesan keceriaan dan tidak monoton.

Adapun saran mengenai pengaplikasian pola, tekstur dan warna pada desain ruang dalam Stasiun BNI *City* agar lebih diseimbangkan penggunaannya pada sisi yang lain, sebagai contoh sebuah ruang dengan finish beton ekspos hanya ada pada satu titik saja, padahal jika dapat diaplikasikan pada bagian lain di sudut yang serupa akan lebih terkesan seimbang. Begitu pula pada satu ruangan yang memiliki warna polos dan tidak bertekstur dapat terkesan monoton, maka diperlukan perletakan elemen pengisi ruang yang dikombinasikan dengan warna lain maupun diberi pola atau tekstur tertentu.

Referensi

- Arsitur Studio (2020) Perbedaan Warna Hangat dan Warna Dingin. Dalam: <https://www.arsitur.com/2019/06/perbedaan-warna-hangat-dan-warna-dingin.html>. Diakses pada 14 Desember 2021
- Arsitur Studio (2020). Perbedaan Pola dan Tekstur dalam Desain (Pattern vs Texture). Dalam: <https://www.arsitur.com/2019/10/perbedaan-pola-dan-tekstur-dalam-desain.html>. Diakses pada tanggal 21 November 2021
- Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Nurul, Nita (2019). 7 Elemen Dasar Desain Interior dan Cara Mengaplikasikannya. Dalam: <https://interiordesign.id/elemen-dasar-desain-interior/> Diunggah pada tanggal 3 Januari 2019. Diakses pada tanggal 21 November 2021
- Repository Dian Nuswantoro University. Teori Warna. Dalam: https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/materi_nirmana_2_warna.pdf. Diakses pada 14 Desember 2021
- Riadi, Muchlisin (2020) Warna (Definisi, Unsur, Jenis dan Psikologi). Dalam: <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/warna-definisi-unsur-jenis-dan-psikologi.html>. Diunggah pada 9 Oktober 2020. Diakses pada 14 Desember 2021
- Wolfard, Aisah (2021) Fungsi dan Pengaruh Warna Terhadap Suasana Hati. Dalam : <https://interiordesign.id/psikologi-warna/#h-warna-dalam-desain-interior>. Diunggah pada 24 Maret 2021, Diakses pada 14 Desember 2021